



MEMBANGUN JEMBATAN KOMUNIKASI DEMI KESEJAHTERAAN SANTRI DENGAN SISTEM KEPENGURUSAN MANTIQOH

Burhanudin

Miftahurrahman

mahasiswa@iaicipasung.ac.id

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya

Abstrak

Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas santri. Dalam konteks kehidupan berasrama, sistem komunikasi yang efektif antara santri, pengurus pesantren, pengurus sekolah dan orang tua menjadi kunci bagi terciptanya kesejahteraan santri dimana pada saat ini banyak Lembaga Pendidikan pesantren yang mendirikan sekolah dengan system kepengurusan yang berbeda. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi sistem kepengurusan “mantiqoh” sebagai solusi dalam menjawab tantangan komunikasi dan pelayanan santri di lingkungan pesantren maupun sekolah. Melalui pendekatan konseptual dan studi teoritis, ditemukan bahwa sistem mantiqoh berperan strategis dalam memperkuat komunikasi antara santri, pengurus pesantren, pengurus sekolah dan orang tua, meningkatkan partisipasi santri, mengembangkan potensi santri dan membentuk kepemimpinan lokal yang responsive. Artikel ini merekomendasikan penguatan pelatihan kepemimpinan serta evaluasi berkala terhadap sistem tersebut sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan santri.

Kata Kunci: Komunikasi, Kesejahteraan Santri, Sistem Mantiqoh

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa.¹ Namun, dalam beberapa dekade terakhir, pondok pesantren telah mengalami perubahan yang signifikan dalam hal paradigma pendidikan, kurikulum, dan metode pembelajaran. Pondok pesantren merupakan

tempat tinggal santri yang memiliki tujuan mempelajari dan mendalami ilmu Agama. Pondok pesantren bisa disebut sebagai sentral keilmuan agama, dimana terkumpulnya seluruh *fan* ilmu Agama.² Oleh karena itu pesantren merupakan cikal bakal pendidikan Islam di Indonesia. Sejak masa awal berdirinya, pondok pesantren dikenal dengan metode pengajaran tradisional yang berbasis pada kitab-kitab kuno (*turats*) dan pendekatan pendidikan yang lebih

¹ B F Asy'arie, M H Aziz, and ..., 'Strategi Pengembangan Karakter Mandiri Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari, Lampung Timur', *Jurnal Penelitian Agama*, 2023.

² C Geertz, *The Religion of Java*, Anthropology/Comparative Religions (University of Chicago Press, 1976)

mengutamakan pembinaan moral dan spiritual. Sistem pendidikan di pondok pesantren selama ini berhasil membentuk para santri yang memiliki dasar keagamaan yang kuat dan memiliki komitmen tinggi terhadap ajaran agama.³

Seiring berkembangnya Pendidikan di Indonesia dimana sistem Pendidikan dibagi menjadi dua yaitu, Pendidikan formal dan nonformal, dalam hal ini Pendidikan pesantren masuk dalam kategori Pendidikan nonformal sampai pada masa dimana pesantren bertransformasi mengikuti perkembangan jaman dimana beberapa pesantren mendirikan Pendidikan formal seperti, Madrasah MI, MTs, MA Sekolah Umum SD, SMP, SMA, SMK, Bahkan perguruan tinggi.

Komunikasi yang efektif antara pengurus pesantren dan sekolah merupakan faktor penting dalam pengelolaan kehidupan santri dimana pada saat ini banyak pesantren yang telah mendirikan sekolah formal maka dari itu santri berada di bawah dua otoritas utama, pengurus pesantren dan pengelola sekolah, namun ketika ketidakharmonisan komunikasi antar pengurus pesantren dan sekolah terjadi maka dapat menyebabkan terlantarnya kebutuhan emosional, akademik, atau sosial santri, pada umumnya pesantren modern mengintegrasikan pendidikan formal dan nonformal dalam satu sistem kelembagaan, namun masih banyak pesantren yang belum mampu mengintegrasikan sistem pendidikan di pesantren dan sekolah, yang mana mengakibatkan kesejahteraan santri dalam aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual kurang terpenuhi, bahkan permasalahan santri sering tidak tersampaikan dengan baik karena kurangnya sistem komunikasi dua arah antara wali santri, pengurus pesantren, dan guru.

Dalam hal ini perlu mengidentifikasi permasalahan komunikasi antara pengurus

pesantren dan pihak sekolah yang berdampak pada kesejahteraan santri, untuk mempertegas pentingnya komunikasi yang efektif dan terkoordinasi dalam sistem pengelolaan pendidikan pesantren, dengan menganalisis dampak negatif yang muncul akibat kurangnya sinergi antar pihak pengelola terhadap kondisi psikologis, akademik, dan sosial santri, juga memberikan usulan solusi berupa strategi atau model komunikasi yang dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan pesantren yang harmonis dan mendukung kesejahteraan santri secara menyeluruh.

Kurangnya komunikasi dan koordinasi yang baik antara pengurus pesantren dan pihak sekolah berdampak langsung pada menurunnya kualitas kesejahteraan santri, baik dari aspek emosional, sosial, maupun akademik. Jika komunikasi antar lembaga dibangun secara lebih terbuka, terstruktur, dan saling menghargai peran masing-masing, maka akan tercipta lingkungan pendidikan yang lebih kondusif bagi perkembangan santri. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memadukan kehidupan asrama dan sekolah memiliki kompleksitas tinggi dalam pengelolaan santri. Ketika komunikasi antar pengurus pondok dan sekolah terputus atau berjalan sendiri-sendiri, maka santri akan berada dalam posisi terjepit tidak jelas harus mengikuti arahan siapa. Oleh karena itu, komunikasi yang terintegrasi bukan hanya soal teknis manajemen, tetapi merupakan kebutuhan mendasar untuk memastikan kesejahteraan santri secara menyeluruh.

PERMASALAHAN

Kepengurusan di setiap organisasi pasti hal yang wajib adanya apalagi dalam bidang pendidikan seperti di pesantren dan sekolah, akan tetapi

³ S Huda, *Menggagas Pesantren Masa Depan: Geliat Suara Santri Untuk Indonesia Baru*, Menggagas Pesantren

Masa Depan: Geliat Suara Santri Untuk Indonesia Baru (Qirtas, 2003).

permasalahan ini terjadi dalam lingkup pendidikan nonformal seperti pesantren yang pada masa sekarang juga mendirikan Pendidikan formal yaitu sekolah, namun dengan sistem kepengurusan yang berbeda komunikasi yang efektif dan terkoordinasi adalah hal yang sangat dibutuhkan guna menciptakan kesejahteraan santri secara menyeluruh. Kurangnya komunikasi yang sehat antar pengurus pesantren dan sekolah yang berdampak pada kurang optimalnya perhatian terhadap kesejahteraan santri baik dalam hal kondisi psikologis, akademik, dan social. Lebih jauh lagi mengakibatkan kurangnya kepercayaan orang tua terhadap Pendidikan pesantren. Kemudian peneliti mendapatkan gambaran secara utuh dari hasil pengamatan dan diskusi yang cukup Panjang bersama santri yang mondok di pesantren modern dimana system perwalian santri di pesantren harus direalisasikan yaitu *mantiqoh*, dengar tugas yang sama seperti orang tua mereka sendiri, dimana tugas *mantiqoh* berfokus untuk berkomunikasi kepada santri, orang tua, dan pengurus sekolah.

SOLUSI PERMASALAHAN

Landasan Teoretis Pemecahan Masalah

1. Komunikasi Organisasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah satu makna. Jadi, jika dua orang terlibat dalam komunikasi maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan, yakni baik si penerima

maupun si pengirim sepaham dari suatu pesan tertentu.

Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Komunikasi merupakan suatu proses di mana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi terhadap satu sama lain, yang pada gilirannya akan tiba kepada saling pengertian.⁴

Hovland juga mengungkapkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan hanya penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang sangat penting. Dalam pengertian khusus komunikasi, Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process to modify the behaviour of other individuals*). Jadi dalam berkomunikasi bukan sekedar memberi tahu, tetapi juga berupaya mempengaruhi agar seseorang atau sejumlah orang melakukan kegiatan atau tindakan yang diinginkan oleh komunikator, akan tetapi seseorang akan dapat mengubah sikap pendapat atau perilaku orang lain, hal itu bisa terjadi apabila komunikasi yang disampaikan bersifat komunikatif, yaitu komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan harus benar-benar dimengerti dan dipahami oleh komunikan untuk mencapai tujuan komunikasi yang komunikatif.⁵

Organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab.⁶ Organisasi juga dapat dimaknai dengan berkumpulnya dua orang atau

⁴ S.S.M.I.K. Dasrun Hidayat, *Be a Good Communicator* (Elex Media Komputindo, 2013)

⁵ M S P Dr. Irene Silviani, A I N 241/JTI/2019, and S M Pustaka, *KOMUNIKASI ORGANISASI* (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020)

⁶ *Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai* (Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI)

lebih yang melakukan proses interaksi, komunikasi dan kerja sama untuk mencapai tujuan Bersama.⁷

Komunikasi bagi makhluk hidup sangatlah penting apalagi bagi manusia yang dianugrahi akal yang sempurna, tidak luput juga bagi sebuah organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik menentukan baik atau tidak nya sebuah perjalanan organisasi.

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks, organisasi juga ialah suatu sistem yang saling tergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelolaan, komunikasi *downward* atau komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi *upward* atau komunikasi dari bawahan kepada atasan. komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program.⁸

Beberapa teori yang digunakan untuk memahami konteks Membangun Jembatan Komunikasi Demi Kesejahteraan Santri Dengan Sistem Kepengurusan Mantiqoh

- a. Teori Komunikasi Organisasi Lasswell, menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dalam organisasi memerlukan sistem penyampaian pesan yang jelas dan saluran yang terbuka antara semua pihak yang

terlibat.⁹ Dalam kasus ini semua rangkaian didalam lembaga Pendidikan harus terlibat baik dari santri, pengurus pessantren, pengurus sekolah dan orang tua, maka ketua mantiqoh lah yang menjadi jembatan diantara semuanya.

- b. Teori Kepemimpinan Partisipatif Lewin, Lippitt & White, menekankan pentingnya keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kohesi kelompok.¹⁰ Seorang ketua mantiqoh harus siap menerima kritik dan saran dari semua pihak dan mampu menyampaikan aspirasi santri kepada semua pihak yang terkait guna mewujudkan komunikasi yang sehat.
- c. Teori Kesejahteraan Sosial Soetomo, kesejahteraan tidak hanya mencakup aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga menyangkut rasa aman, dihargai, dan diakui sebagai individu dalam komunitas.¹¹ Dalam kasus ini santri menjadi objek utama dimana setiap individu harus dapat merasakan hal yang sama dalam segala aspek.

2. Kesejahteraan Santri

Sebagai mana anak remaja pada umumnya yang membutuhkan kesejahtraan dalam segala bidang begitupun santri. Berikut adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk kesejahtraan santri:

- a. Aspek Fisik dan Kesehatan

⁷ A M Saleh and U B Press, *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi* (Universitas Brawijaya Press, 2016)

⁸ *Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai.*

⁹ K B Jensen and others, *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy, 4 Volume Set*, ICAZ - Wiley Blackwell-ICA International Encyclopedias of Communication (Wiley, 2016) <https://books.google.co.id/books?id=eY_2DQAAQBAJ>.

¹⁰ S.S.M.P. Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, *Pendekatan & Model Kepemimpinan* (Prenada Media, 2018) <<https://books.google.co.id/books?id=sMNoDwAAQBAJ>>.

¹¹ M L Pinem and U G M Press, *PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN: Jejak Pemikiran Pendekatan Dan Isu Kontemporer*, State of the Art Series (Gadjah Mada University Press, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=zP6hEAAAQBAJ>>.

Kesehatan jasmani sangat dibutuhkan oleh seorang santri, seperti akses layanan kesehatan, sanitasi yang memadai, dan lingkungan yang bersih, asupan makanan sehat dan bergizi sesuai kebutuhan usia dan aktivitas, asrama atau hunian yang aman, nyaman, dan tidak terlalu padat.

b. Aspek Pendidikan dan Pengembangan Diri

Kualitas Pendidikan seperti kurikulum yang seimbang antara keilmuan agama dan umum, ketersediaan fasilitas belajar seperti perpustakaan, akses internet, buku, ruang belajar. Pelatihan keterampilan hidup (life skills) untuk kemandirian, kewirausahaan, teknologi, dan keterampilan sosial.

c. Aspek Psikososial

Kesehatan mental dan emosional pada santri harus juga terpenuhi melalui pendampingan psikologis, lingkungan yang suportif. Hubungan sosial yang sehat seperti interaksi positif dengan sesama santri, ustadz, dan lingkungan sekitar. Perlindungan dari kekerasan seperti bebas dari bullying, eksploitasi, dan kekerasan fisik/psikis.

d. Aspek Ekonomi

Ketersediaan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan pendidikan yang terjangkau atau subsidi dari pesantren. Juga dukungan finansial seperti beasiswa, bantuan dari yayasan atau donatur bagi santri kurang mampu. Akses pada kegiatan produktif seperti koperasi santri, pelatihan wirausaha, atau magang.

e. Aspek Spiritual

Kenyamanan dalam ibadah, Sarana ibadah yang memadai dan dukungan pembinaan keagamaan, kedalaman dan praktik keagamaan, kegiatan pengajian, halaqah, dan bimbingan spiritual yang terstruktur.

3. Konsep Mantiqoh sebagai Sistem Kepengurusan Terstruktur

Mantiqoh (dalam bahasa Arab: منطقة, *mantiqah*) adalah kata yang dalam bahasa Arab berarti "wilayah" atau "daerah". Kata ini sering digunakan dalam konteks administratif atau geografis.

Konsep mantiqoh ini tidaklah jauh berbeda dengan konsep perwalian santri dimana memiliki tugas yang sama namun konsep mantiqoh lebih mencakup dan berfokus pada kesejahteraan santri yang lebih kompleks dan terperinci dengan organisasi kecil di dalamnya dengan wilayah atau wewenang yang telah ditentukan oleh pengurus pesantren. Program mantiqoh memiliki beberapa tujuan antara lain membantu membimbing dan mendisiplinkan para santri serta membantu pengurus untuk lebih bisa memantau atau mengawasi santri, karena jika hanya mengandalkan dari pengurus saja akan kurang efektif.

Terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh ketua mantiqoh, antara lain menjadikan dirinya sebagai teladan atau contoh bagi santri yang diasuhnya, memiliki sifat ulet atau telaten dalam menghadapi para santri yang diasuhnya, pandai mengondisikan situasi kamar, dan juga tidak merokok secara terang terangan untuk ketua mantiqoh karena menjadi contoh yang kurang baik.

Dalam konsep kepengurusan mantiqoh memiliki cakupan yang cenderung dibatasi, misalkan hanya mengurus santri baru namun dalam tugasnya mencakup keseluruhan untuk menopang kesejahteraan santri. Konsep mantiqoh juga memiliki organisasi kecil didalamnya dimana tugasnya membantu dalam mengoptimalkan tugas mantiqoh.

Diantaranya tugas seorang ketua mantiqoh adalah memantau santri layaknya orang tua mereka sendiri, tugas tersebut diantaranya yaitu menjadi jembatan komunikasi baik dengan pengurus pesantren, sekolah, dan juga orang tua dalam mendiskusikan kebutuhan dan keadaan

santri secara keseluruhan tentang apa yang menjadi kebutuhan seorang santri.

Ketua mantiqoh juga berada sebagai jembatan komunikasi antara pengurus di pesantren, pengurus di sekolah dan orang tua, dimana dialah yang paling mengetahui keadaan santri secara menyeluruh baik dari segi Kesehatan, keilmuan, dan kondisi mental santri selama berada di pondok atau asrama.

Sebagai ketua mantiqoh yang masih aktif menjadi santri membutuhkan waktu untuk belajar mengayomi dan memberi kasih sayang kepada santri. Dari itu, perlu dilakukan sebuah pendekatan, strategi pendekatan yang dilakukan ketua mantiqoh dapat dimulai dengan menjaga komunikasi baik kepada santri. Semisal, memberi panggilan sayang kepada santri yang dapat menimbulkan respon baik kepada ketua mantiqoh sehingga mereka memiliki kedekatan dan menganggap ketua mantiqoh sebagai orang yang benar-benar dipercaya mampu membimbingnya. Setelah ketua mantiqoh mendapat kepercayaan dari santri, hal tersebut akan berdampak kepada kedekatan yang akan memudahkan ketua mantiqoh dalam memantau perkembangan yang terjadi dalam diri santri. Ada empat tanggung jawab pengasuhan yang dibebankan pada seorang ketua mantiqoh: pertama, ketua mantiqoh bertanggung jawab penuh terhadap aspek perkembangan santri, kedua, ketua mantiqoh memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada santri, ketiga, ketua mantiqoh melakukan koordinasi jika mendapati masalah yang sulit ditangani sendiri, keempat, ketua mantiqoh wajib memberi laporan setiap minggu kepada pengurus pesantren dan sekolah terkait perkembangan anak asuh. Aspek perkembangan santri yang harus diperhatikan oleh ketua mantiqoh meliputi: kemampuan yang dipelajari di pesantren dan pelajaran di sekolah, perkembangan akhlakul karimah, perkembangan motivasi belajar, dan aspek kebersihan yang

mencakup kebersihan diri sendiri ataupun lingkungan sekitarnya.

Pengontrolan aspek kognitif ataupun afektif santri dilakukan oleh ketua mantiqoh sebagai bentuk evaluasi agar ketua mantiqoh mengetahui sejauh mana perkembangan santri. Dengan itu, ketua mantiqoh bisa dengan mudah membantu, membimbing dan membina santri dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Sebagai ketua mantiqoh yang diberi tanggung jawab pengasuhan, ketua mantiqoh dituntut untuk menjadi manusia yang multi talent sebagaimana peran orang tua dalam mengasuh anaknya. Salah satu perannya juga sebagai konselor Islam, dimana konselor dalam pandangan Islam memiliki beberapa kriteria, diantaranya: Pertama, mempunyai penguasaan materi yang cukup baik terkait keilmuan agama Islam. Kedua, mengamalkan dengan baik dan konsekuen nilai-nilai agama Islam. Ketiga, memaksimalkan kemampuan mentransfer kaidah-kaidah Islam secara garis besar kepada klien. Keempat, menguasai beberapa metode dan strategi yang tepat untuk menyampaikan bimbingan dan konseling kepada klien, sehingga konselor dengan mudah memberi nasehat kepada klien. Kelima, memiliki pribadi luhur yang dapat dijadikan teladan dalam berperilaku baik di dalam ataupun diluar tempat bekerja. Keenam, menguasai bidang konseling secara integral.¹²

Berbicara mengenai pola asuh yang dilakukan oleh ketua mantiqoh, aspek yang terpenting dalam pola asuh adalah penerimaan dan pengontrolan. Penerimaan adalah segala bentuk dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada santri, Sedangkan kontrol adalah pengawasan terhadap aktivitas santri. Sudah menjadi tugas dasar bagi ketua mantiqoh untuk selalu memberikan dukungan dan pengarahan terhadap keputusan yang dipilih oleh santri serta pengawasan dan pengontrolan

¹² M S DR. Namora Lumongga, *Konseling Kelompok* (Kencana, 2017)

<<https://books.google.co.id/books?id=8KRPDwAAQBAJ>>.

terhadap keseluruhan kegiatan santri. Untuk menyeimbangkan antara kontrol dan penerimaan yang cukup tinggi, ketua mantiqoh dapat menerapkan pola asuh otoritatif atau demokratis pada santri. Pola asuh otoritatif memiliki karakteristik hangat namun tetap tidak menghilangkan kesan tegas ketika mendidik. Untuk itu, penerimaan ketua mantiqoh terhadap keputusan maupun pendapat santri dilakukan secara musyawarah bersama dengan pihak yang terkait dalam pengasuhannya. Selain itu, ketua mantiqoh juga dapat mengontrol serta mengawal santri dengan tetap memberikan peluang besar dan tidak membatasi santri dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

4. Fungsi Ketua Mantiqoh dalam Kepengurusan Pesantren

Fungsi ketua mantiqoh yang paling utama adalah menjadi jembatan komunikasi bagi santri kepada pengurus pesantren, pengurus sekolah, dan orang tua santri. Adapun tugas yang lebih umum yaitu:

- a. **Koordinasi Wilayah**
Mengatur dan memantau aktivitas santri dalam wilayah mantiqohnya (asrama tertentu atau blok tertentu). Menjadi penghubung bagi santri kepada pengurus pusat pesantren, pengurus sekolah dan orang tua santri dalam segala aspek kebutuhan dan tanggung jawab santri.
- b. **Pengawasan dan Ketertiban**
Menegakkan tata tertib pesantren di lingkup mantiqohnya agar santri senantiasa menjalankan kewajibannya dan juga mendapatkan haknya secara utuh. Menindak pelanggaran ringan dan melaporkan pelanggaran berat ke pengurus pusat atau pengasuh.
- c. **Pembinaan dan Bimbingan**
Membimbing santri baru dalam proses adaptasi, pengenalan lingkungan, dan

budaya pesantren sampai santri merasa nyaman di pesantren. Menjadi teladan akhlak dan kedisiplinan bagi santri di wilayahnya, juga membantu santri dalam setiap pelajaran baik di pesantren maupun di sekolah.

- d. **Administrasi dan Pelaporan**
Mengelola data santri di wilayahnya (jumlah, absensi, rotasi tugas, dll). Melaporkan kegiatan dan permasalahan wilayah kepada pengurus pusat secara berkala.
- e. **Fasilitator Kegiatan**
Mengorganisasi kegiatan keilmuan seperti bagaimana cara bersosialisasi dengan kaka tingkat juga dengan guru baik di pesantren maupun di sekolah, menjaga kebersihan dan kerapian di lingkup wilayah mantiqoh juga dalam menata barang pribadinya masing-masing, juga membantu pelaksanaan kegiatan pesantren yang melibatkan seluruh santri.
- f. **Mediasi dan Komunikasi**
Menjadi perantara dalam penyelesaian konflik antarsantri di wilayahnya, menjadi jembatan komunikasi dengan pengurus pesantren, pengurus sekolah dan orang tua santri dalam segala aspek yang bersangkutan dengan santri dalam menyampaikan aspirasi atau keluhan santri.

5. Kekurangan dan kelebihan Konsep Mantiqoh sebagai Sistem Kepengurusan

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan konsep Mantiqoh sebagai sistem kepengurusan dalam pesantren:

Kelebihan Konsep Mantiqoh

- a. **Efisiensi Pengawasan**
Pembagian wilayah (mantiqoh) mempermudah pengurus dalam mengontrol santri secara lebih fokus dan terarah. Tugas

menjadi terbagi dan tidak terpusat pada satu pihak.

- b. Kedekatan Emosional
Ketua Mantiqoh lebih dekat dengan santri di wilayahnya, sehingga komunikasi lebih personal dan efektif. Santri lebih mudah menyampaikan keluhan dan kebutuhan.
 - c. Pelatihan Kepemimpinan
Memberi ruang bagi santri untuk belajar memimpin, mengelola konflik, dan membuat keputusan dalam skala kecil. Mempersiapkan santri untuk menjadi pemimpin masa depan di lingkup lebih luas.
 - d. Pembinaan Terarah
Kegiatan pembinaan dapat disesuaikan dengan karakteristik wilayah (jumlah santri, latar belakang, dan dinamika masing-masing mantiqoh). Memudahkan dalam penyusunan program kerja yang relevan.
 - e. Membentuk Solidaritas Wilayah
Santri lebih kompak dan saling menjaga karena merasa satu komunitas dalam mantiqoh yang sama. Rasa memiliki terhadap wilayah mendorong tanggung jawab bersama.
- Kekurangan Konsep Mantiqoh**
- a. Potensi Fanatisme Wilayah
Santri bisa terlalu loyal pada mantiqohnya sendiri dan kurang interaksi dengan santri dari mantiqoh lain. Menimbulkan persaingan tidak sehat jika tidak dibina dengan baik.
 - b. Ketergantungan pada Ketua
Jika Ketua Mantiqoh tidak kompeten, maka wilayahnya bisa kacau atau kurang tertib. Kurangnya pengawasan dari pengurus pusat dapat memperburuk hal ini.
 - c. Kesenjangan Antar Wilayah
Perbedaan kualitas kepemimpinan, fasilitas, dan jumlah santri bisa menciptakan ketimpangan antar mantiqoh. Mantiqoh yang “favorit” bisa mendapatkan perlakuan lebih baik.
 - d. Kompleksitas Koordinasi

Mebutuhkan sistem komunikasi dan pelaporan yang rapi antar mantiqoh dan pengurus pusat. Jika tidak terkoordinasi dengan baik, informasi bisa tidak tersampaikan atau tumpang tindih.

- e. Beban Tugas yang Berat
Ketua Mantiqoh sering merangkap banyak peran, seperti keamanan, bimbingan, dan administratif. Berisiko menurunkan kualitas peran jika tidak ada pembagian tugas yang jelas dalam tim wilayah.

TAWARAN KONSEP SEBAGAI SOLUSI

Dalam melaksanakan konsep kepengurusan mantiqoh ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan diantaranya yaitu:

a. Perencanaan dan Pembentukan Struktur

Tahap pertama dimulai dengan menentukan jumlah dan lokasi Mantiqoh yang akan dibentuk berdasarkan jumlah santri dan kapasitas tempat tinggal. Setelah itu, dilakukan penunjukan atau pemilihan Ketua dan Wakil Ketua Mantiqoh yang akan memimpin masing-masing wilayah. Selanjutnya, disusun struktur organisasi Mantiqoh yang mencakup seksi-seksi seperti keamanan, kebersihan, keilmuan, dan sebagainya. Setiap posisi dalam struktur tersebut kemudian diberi tugas pokok dan fungsi (job desk) yang jelas.

b. Sosialisasi dan Pembekalan

Setelah struktur terbentuk, dilakukan sosialisasi kepada seluruh santri untuk mengenalkan sistem dan fungsi Mantiqoh. Kemudian, para pengurus Mantiqoh diberikan pelatihan dasar mengenai organisasi, kepemimpinan, dan manajemen konflik agar siap menjalankan tugasnya. Selain itu, pedoman tertulis atau buku panduan disediakan sebagai acuan bagi para pengurus dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

c. Pelaksanaan Operasional

Pada tahap pelaksanaan, pengurus Mantiqoh mulai menjalankan tugas-tugas operasional harian, seperti mencatat absensi, mengatur

jadwal piket, dan melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan santri. Mereka juga mengelola kegiatan di wilayahnya masing-masing seperti kegiatan kebersihan, kajian rutin, serta mentoring. Dalam kegiatan tersebut, Ketua Mantiqoh berfungsi sebagai penghubung antara santri wilayahnya dan pengurus pusat.

d. Monitoring dan Supervisi

Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan sistem Mantiqoh, pengurus pusat melakukan kunjungan dan supervisi secara rutin ke setiap wilayah. Ketua Mantiqoh diwajibkan menyusun laporan mingguan mengenai kondisi wilayahnya untuk diserahkan kepada pengurus pusat. Evaluasi secara berkala juga dilakukan oleh pembina atau dewan pengasuh guna mengidentifikasi kendala dan menemukan solusi.

e. Evaluasi dan Pengembangan

Evaluasi terhadap pelaksanaan Mantiqoh dilakukan secara rutin setiap tiga bulan atau pada akhir masa jabatan pengurus. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan penghargaan kepada Mantiqoh yang berprestasi serta sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk melakukan rotasi atau pergantian pengurus bila diperlukan. Dari hasil evaluasi ini pula dilakukan pengembangan sistem agar lebih efektif dan relevan dengan dinamika santri.

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Keberhasilan pelaksanaan program Mantiqoh dalam sistem kepengurusan pesantren dapat diukur melalui beberapa indikator yang bersifat kualitatif dan kuantitatif diantaranya:

a. Program dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kedisiplinan santri yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya jumlah pelanggaran tata tertib,

keterlambatan, serta tingkat absensi yang tidak sah.

- b. Setiap Mantiqoh mampu menyelenggarakan kegiatan wilayah secara aktif dan teratur. Kegiatan tersebut meliputi kajian keilmuan, kerja bakti bersama, mentoring antar-santri, dan program pembinaan lainnya yang dijalankan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Adanya dokumentasi kegiatan serta laporan rutin dari masing-masing ketua Mantiqoh menunjukkan adanya keteraturan dan tanggung jawab organisasi di tingkat wilayah.
- c. Indikator keberhasilan juga tercermin dari kelancaran pelaporan dan administrasi yang dilakukan oleh pengurus Mantiqoh. Jika laporan mingguan dan evaluasi bulanan disusun secara tepat waktu, rapi, dan sesuai dengan format yang ditentukan, maka hal ini menandakan bahwa sistem telah berjalan secara sistematis dan profesional.
- d. Keberhasilan program juga dapat dilihat dari berkembangnya kualitas kepemimpinan para santri yang terlibat dalam struktur Mantiqoh. Pengurus menunjukkan sikap tanggung jawab, kemampuan komunikasi, serta kepekaan dalam menyelesaikan konflik atau permasalahan yang terjadi di wilayahnya. Ini mencerminkan adanya pembinaan karakter dan jiwa kepemimpinan yang efektif.
- e. Apabila mayoritas santri merasa nyaman, terbina, dan terbantu oleh keberadaan pengurus Mantiqoh, maka dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif secara langsung. Hal ini dapat diperoleh melalui survei internal atau wawancara evaluatif secara berkala.
- f. Keberhasilan juga diukur dari rendahnya tingkat konflik antar Mantiqoh serta terciptanya budaya saling menghormati, gotong royong, dan kerja sama lintas

wilayah. Apabila tidak ada gesekan yang menimbulkan ketegangan atau perpecahan, maka sistem telah berhasil menciptakan lingkungan sosial yang harmonis.

- g. Partisipasi aktif masing-masing Mantiqoh dalam kegiatan atau perlombaan antar wilayah menjadi indikator penting. Jika Mantiqoh turut serta dan menunjukkan semangat kompetitif yang sehat, maka ini menunjukkan bahwa struktur wilayah berfungsi tidak hanya secara administratif, tetapi juga sebagai wadah pembinaan potensi dan kekompakan santri.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Penerapan konsep Mantiqoh sebagai sistem kepengurusan di lingkungan pesantren merupakan upaya strategis dalam menciptakan pembinaan santri yang lebih terstruktur, dekat, dan efektif. Dengan membagi santri ke dalam wilayah-wilayah tertentu, pengawasan dan pelayanan menjadi lebih mudah dilakukan, serta peluang pembinaan karakter dan kepemimpinan santri dapat ditingkatkan. Permasalahan terkait komunikasi antara pengurus pesantren dengan pengurus sekolah juga lebih terstruktur. Konsep ini juga mampu mendorong kemandirian santri, memperkuat solidaritas antarsantri, serta membentuk kultur organisasi yang rapi dan bertanggung jawab.

Meskipun sistem ini memiliki banyak kelebihan, tetap terdapat sejumlah tantangan, seperti kurangnya kesiapan sumber daya manusia, ketimpangan koordinasi antarwilayah, serta potensi munculnya ego sektoral jika tidak diimbangi dengan komunikasi yang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan sistem Mantiqoh memerlukan perencanaan yang matang, pendampingan intensif, dan evaluasi yang berkelanjutan.

2. Saran

Agar pelaksanaan konsep Mantiqoh berjalan optimal, beberapa hal berikut dapat dijadikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan:

- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Para pengurus wilayah perlu diberikan pelatihan kepemimpinan, manajemen konflik, dan keterampilan organisasi secara berkala agar mampu menjalankan tanggung jawab dengan profesional.
- Standardisasi SOP dan Administrasi Diperlukan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas, disosialisasikan secara merata, dan dijalankan secara konsisten di seluruh wilayah Mantiqoh, termasuk dalam hal pelaporan dan koordinasi.
- Evaluasi Berkala dan Terbuka Evaluasi pelaksanaan sistem Mantiqoh sebaiknya dilakukan secara rutin dan melibatkan seluruh pihak, baik pengurus pusat, pembina, maupun santri, agar proses evaluasi berjalan objektif dan solutif.
- Penguatan Karakter dan Integritas Pengurus Pembinaan spiritual dan akhlak harus menjadi bagian penting dalam pelatihan pengurus Mantiqoh, agar mereka tidak hanya cakap secara teknis tetapi juga tangguh secara moral.
- Peningkatan Sinergi Antarwilayah Program lintas-Mantiqoh seperti perlombaan, diskusi bersama, atau kegiatan sosial dapat menjadi sarana mempererat hubungan dan mencegah eksklusivitas wilayah yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'arie, B F, M H Aziz, and ..., 'Strategi Pengembangan Karakter Mandiri Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari, Lampung Timur', *Jurnal Penelitian Agama*, 2023
- Dasrun Hidayat, S.S.M.I.K., *Be a Good Communicator* (Elex Media Komputindo, 2013)
<<https://books.google.co.id/books?id=V4ZKDwAAQBAJ>>
- Dr. Irene Silviani, M S P, A I N 241/JTI/2019, and S M Pustaka, *KOMUNIKASI ORGANISASI* (SCOPINDO MEDIA

- PUSTAKA, (2020) <<https://books.google.co.id/books?id=4DTeDwAAQBAJ>>
- DR. Namora Lumongga, M S, *Konseling Kelompok* (Kencana, 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=8KRPDwAAQBAJ>>
- Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai* (Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI) <https://books.google.co.id/books?id=5_KJDwAAQBAJ>
- Geertz, C, *The Religion of Java, Anthropology/Comparative Religions* (University of Chicago Press, 1976)
- Huda, S, *Menggagas Pesantren Masa Depan: Geliat Suara Santri Untuk Indonesia Baru*, *Menggagas Pesantren Masa Depan: Geliat Suara Santri Untuk Indonesia Baru* (Qirtas, 2003)
- Jensen, K B, R T Craig, J D Pooley, and E W Rothenbuhler, *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy, 4 Volume Set*, ICAZ - Wiley Blackwell-ICA International Encyclopedias of Communication (Wiley, 2016) <https://books.google.co.id/books?id=eY_2DQAAQBAJ>
- Pinem, M L, and U G M Press, *PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN: Jejak Pemikiran Pendekatan Dan Isu Kontemporer*, State of the Art Series (Gadjah Mada University Press, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=zP6hEAAAQBAJ>>
- Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.S.M.P., *Pendekatan & Model Kepemimpinan* (Prenada Media, 2018) <<https://books.google.co.id/books?id=sMNoDwAAQBAJ>>
- Saleh, A M, and U B Press, *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi* (Universitas Brawijaya Press, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=jUhNDwAAQBAJ>>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Perempuan Di Lembaga Pendidikan Formal Yayasan Pesantren Cipasung.* <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/89>
- Iis Suhayati, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Perempuan Muslimat Nu (Penelitian Di Kecamatan Cikalong Tasikmalaya).* <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/90>
- Buhori M, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Strategis Kiai Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pesantren.* <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/91>
- Endang Solihin, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Persepsi Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Komitmen Profesionalisme Guru.* <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/92>
- Rudiana, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Profertik (Study Analisis Sirah Nabawiyah Ibnu Ishaq Syarah & Tahqiq Ibnu Hisyam).* <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/93>
- Rully Permata, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Implementasi Strategi Inovasi Pembelajaran Di Madrasah (Studi Manajemen Strategi Inovasi Di Mtsn 7 Tasikmalaya).* <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/94>
- Endang Solihin, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Proses Pengambilan Keputusan Di Pondok Pesantren.* <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/77>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No.*

2. Model Pengembangan Aplikasi Smart Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Yayasan Pesantren Cintawana (Ypc) Singapura Kabupaten Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/78>
- Rully Permata, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengaruh Sarana-Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Islam Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/80>
- Buhori M, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Kepemimpinan Strategik Pesantren Salaf Dalam Bisnis Digital. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/81>
- Iis Suhayati, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Strategi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah (Studi Kasus Di Sdit Idrisiyyah Tamansari Kota Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/82>
- Rudiana, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Dan Berprestasi. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/85>
- Iis Suhayati, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Diniyah Takmiliah Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/65>
- Buhori M, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Kab. Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/66>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Strategik Pendidikan Pondok Pesantren Lingkungan Industri (Penelitian Di Pondok Pesantren At-Thohirin Kabupaten Karawang). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/67>
- Rully Permata, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Persepsi Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Komitmen Profesionalisme Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/71>
- Endang Solihin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Sekolah Untuk Mencapai Mutu Pendidikan Unggul. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/74>
- Rudiana, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Di Kabupaten Tasikmalaya (Penelitian Di Man I Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/76>
- Rudiana, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Kepemimpinan Kh. Ubaidillah Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/53>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Pengembangan Karir Guru Berbasis Ajaran Tasawuf Di Pondok Pesantren Idrisiyyah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/54>
- Endang Solihin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetitif Advantage Lembaga Pendidikan (Penelitian Di Man 2 Tasikmalaya).

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/55>
- Buhori M, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Pendidikan Transpersonal Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Mahasiswa (Studi Manajemen Di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Sirnarasa Ciamis). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/56>
- Iis Suhayati, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Perencanaan Pesantren Terpadu (Penelitian Di Pondok Pesantren K.H Zainal Musthafa Sukamanah Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/57>
- Rully Permata, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Evaluasi Efektivitas Program Pengembangan Profesionalisme Guru (Penelitian Di Sma Islam Cipasung). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/59>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Educational Neuroscience Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mi Andalan Cijantung Ciamis. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/30>
- Buhori M, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Manajemen Stratejik Integrasi Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Madrasah Binaan (Studi Kasus Di Ma Serba Bakti Suryalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/31>
- Iis Suhayati, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Kontribusi Keterampilan Metakognitif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Pk Riyadul Hikmah Kecamatan Salopa (Analisis Manajemen Pembelajaran). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/32>
- Rully Permata, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Kebersihan Pondok Pesantren (Studi Etnografi Di Pesantren Al-Kautsar 561 Cineam Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/34>
- Rudiana, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/35>
- Endang Solihin, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/41>
- Endang Solihin, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Konsep Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/17>
- Rully Permata, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Pasca Kebenaran Dan Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/18>
- Buhori M, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Konstruksi Konsep Berkah Di Pesantren Tasikmalaya (Penelitian Di Pesantren Cipasung Dan Kajian Kitab Talim Al Muta'Alim). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/19>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Manajemen Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembelajaran Efektif. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/20>

- Rudiana, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Budaya Etis Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/21>
- Iis Suhayati, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/23>
- Rully Permata, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Di Mdt Al-Ikhlas Kampung Cikajar.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/165>
- Buhori M, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Partisipasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak (Penelitian Di Kp. Cicalobak Desa Karang Wangi).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/166>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Pendidikan Anak Pada Keluarga Tkw Di Desa Karang Wangi Kecamatan Mekar Mukti Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/167>
- Iis Suhayati, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Takmilyah-Ikhlas Dalam Pembinaan Akhlak Para Generasi Muda Di Kampung Cikajar.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/168>
- Rudiana, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/169>
- Rudiana, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Potensi Sumber Daya Alam Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Desa Karangwangi.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/173>
- Iis Suhayati, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Penerapan Metode Penyampaian Pesan Komunikasi Pada Anak Madrasah Diniyah Melalui Media Lagu Anak Islami Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/152>
- Rully Permata, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Antusiasme Mengaji Masyarakat Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/153>
- Buhori M, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pemberdayaan Pendidikan Anak Melalui Kajian Ramadhan Di Kampung Lio Dkm Daarul Falah Rt/Rw 001/001 Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/157>
- Endang Solihin, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik Melalui Diklat Ramadhan Di Masjid Nurul Amal Kp. Apid Desa Pamalayan Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/160>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Pembinaan Gebyar Shalawat Terhadap Peserta Didik Di Masjid Al-Ikhlash Kp. Kiara Kohok Desa Pamalayan Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/161>
- Iis Suhayati, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 1. Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Agama Pada Anak Terhadap Lingkungan Masyarakat Di Desa Bungbulang. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/140>
- Rudiana, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 1. Analisa Pengaruh Religiulitas Terhadap Prilaku Pedagang Di Pasar Bungbulang (Studi Kasus Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang Garut). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/142>
- Endang Solihin, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 1. Peran Pendidik Dalam Pembelajaran Keagamaan Di Desa Bungbulang. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/144>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 1. Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tajwid Tentang Hukum Bacaan Mad Di Dkm Mujahiddin Kp. Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/147>
- Rully Permata, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 1. Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Di Majelis Ta'Lim Al-Mujahidin Desa Bungbulang Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/148>
- Buhori M, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Kasus Di Madrasah Diniyah Dkm Baabussalam Desa Bungbulang). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/149>
- Buhori M, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2. Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis 4M (Memotivasi, Menginspirasi, Menanamkan Nilai-Nilai Moral, Menghormati Perbedaan) Untuk Meningkatkan Karakter Baik Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/125>
- Rudiana, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2. Strategi N-Suci Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/127>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2. Stimulasi Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Melalui Full Day School. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/129>
- Endang Solihin, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2.

- Melejitkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Belajar Sihsa. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/132>
- Iis Suhayati, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Peningkatan Religiusitas Siswa Melalui Program Mabit (Malam Bimbingan Iman Dan Taqwa). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/134>
- Rully Permata, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Manajemen Pendidikan Agama Bagi Remaja Melalui Pendekatan Bokep (Berbasis Orientasi Kepemimpinan). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/136>
- Iis Suhayati, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Gerakan Hate. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/113>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Konsep Berkah Dalam Menuntut Ilmu Di Pesantren Dengan Metode 3K 3B. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/114>
- Buhori M, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Study Kasus Di Sdn Kedung Kecamatan Padakembang Kab. Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/117>
- Endang Solihin, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Menuntaskan Membaca Al-Qur'An Lebih Fasih Menggunakan Metode Tulan-Sabaqu (Satu Bulan Bisa Baca Al-Qur'An) Untuk Siswa Sekolah Dasar. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/118>
- Rudiana, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Meningkatkan Kapasitas Santri Lulusan Pesantren Melalui Sertifikasi Kiai. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/119>
- Rully Permata, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Melalui Superman B-Am (Supervisi Manajerial Berbasis Amanah). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/124>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'An Siswa Melalui Aktivitas Sobetama Dalam Ekstrakurikuler Kepesantrenan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/102>
- Buhori M, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kutamanis. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/104>
- Endang Solihin, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Optimalisasi Tim Pengembang Madrasah Melalui Pendekatan School-Based Inset. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/107>
- Iis Suhayati, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Strategi Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pembelajaran Peserta Didik Di Smp Islam Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/108>

- Rudiana, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. The Perfectionist Manager Pemecah Problem Di Sekolah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/110>
- Rully Permata, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Meningkatkan Kapasitas Guru Dengan Metode Kejar Retisi. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/111>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Pendidikan Islam Di Era 4.0. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/95>
- Ahmad Subqi, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. أساليب القصص في سورة القصص وآثارها التربوية بديعية تحليلية (دراسة). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/96>
- Mizar Ahmad, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Konflik Qur'Ani (Analisis Penafsiran Wahbah Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Konflik Dalam Kitab Tafsir Al-Munir). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/97>
- Miftahur Rahman, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Supervisi Pendidikan Perspektif Al-Qur'An Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/98>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Stres Kerja Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/99>
- Miftahur Rahman, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. الدلالة القرآنية في سورة لقمان وقيمها التربوية <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/87>
- Ahmad Subqi, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Efektivitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/79>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Manajemen Pendidikan Balai Latihan Kerja Komunitas (Blkk) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/83>
- Mizar Ahmad, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Manajemen Pesantren Qur'An Al-Furqon Kampung Cibiru Desa Tanjungsari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/84>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Manajemen Pendidikan Karakter Di Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/86>
- Mizar Ahmad, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Ra Asy-Syifa Leuwiseng). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/68>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Kinerja Guru, Budaya Sekolah Dan Citra Sekolah Terhadap Animo Masyarakat. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/70>
- Miftahur Rahman, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Kata Serapan Bahasa Indonesia Dalam Al-Qur'An Perspektif Ilmu Dilalah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/72>

- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Efektivitas Penggunaan Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Maharah Qira'Ah Santri.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/73>
- Ahmad Subqi, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. أساليب البديعية في قصيدة البردة للشيخ محمد البوصيري.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/75>
- Mizar Ahmad, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Reproduksi Pendidikan Islam Tradisional Untuk Kepentingan Ekonomi Di Tasikmalaya (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Wahidiyah).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/58>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/60>
- Ahmad Subqi, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. الإيجاز والإطناب والمساواة في قصة إبراهيم عن طلب ربه وقصة أيوب مع قيم تربية الأخلاقية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/62>
- Miftahur Rahman, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. اختلاف الآراء بين البصريين والكوفيين في الإستثناء مع تأثيره في تعليم اللغة العربية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/63>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Strategi Kebersihan Lingkungan Sekolah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/61>
- Tatang Astarudin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Zaman.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/64>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Keuangan Pondok Modern (Penelitian Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/33>
- Miftahur Rahman, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. أبنية الكلمة في كتاب مراح الأرواح وتطبيقها في تعليم علم الصرف.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/37>
- Mizar Ahmad, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Relasi Makna Pada Kitab Qiraatu Rasyidah Jilid Ii Karya Abdul Fatah Shabry Dan Ali Umar Dan Nilai-Nilai Pendidikannya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/38>
- Ahmad Subqi, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. الاختلاف بين المذاهب النحوية عن الجملة الاسمية مع تأثيره في تعليم اللغة العربية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/39>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/40>
- Mizar Ahmad, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Rekonstruksi Kiai Pesantren Modern Pada Pengembangan Mutu Pesantren (Penelitian Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/22>
- Miftahur Rahman, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. لإشتقاق في لفظ "قال" و معانيها في القرآن الكريم مع تأثيرها في تعليم اللغة العربية.

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/24>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 2. Kisah Keluarga Imran Dalam Qs Ali Imran (Analisis Stilistika Dan Nilai Pendidikan Keluarga Imran Dalam Qs Ali Imran).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/25>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 2. Analisis Pengembangan Bi'Ah Lughowiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Siswa Di Smp It Abu Bakar Ash – Shiddiq Rajapolah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/26>
- Ahmad Subqi, 2024. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 2. القصر لسورة آل عمران مع قيم تربية الأخلاقية (دراسة تحليلية بلاغية).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/27>
- Miftahur Rahman, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Efektivitas Pembelajaran Mahfudzat Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Diniyah Kp Pamalayan Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/163>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Antusiasisme Masarakat Cicalobak Terhadap Islam (Penelitian Di Kp Cicalobak, Desa Karangwangi, Kecamatan Mekarmukti Kab. Garut).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/164>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Peran Mesjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Kasus Di Masjid Darul Ulum Kampung Cicalobak Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/171>
- Mizar Ahmad, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Minat Mengaji Masyarakat Kampung Cicalobak.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/174>
- Ahmad Subqi, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Di Paud Al-Falah Di Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/175>
- Mizar Ahmad, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'An Melalui Kegiatan Pesantren Kilat Di Dkm Al-Ikhlas Kampung Kiara Kohok Kab Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/151>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Pengelolaan Keuangan Kas Dkm Kampung Lio Dkm Daarul Falah Rt/Rw 001/001 Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/154>
- Ahmad Subqi, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Pengaplikasian Kitab Uqudullujain Dalam Menuju Harmonisasi Keluarga Yang Memiliki Masalah Dalam Perbedaan Pilihan Demokrasi Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/155>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 1

- No. 2. Fenomena Nikah Sirri Persepektif Hukum Islam Di Kampung Cipaku Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/156>
- Miftahur Rahman, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Problematika Pembelajaran Tilawatil Quran Di Mesjid Daruul Falah Kampung Lio Desa Pamalayan.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/158>
- Ahmad Subqi, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Bungbulang Kec. Bungbulang Kab. Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/139>
- Mizar Ahmad, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'An Di Dkm Babussalam Bungbulang Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/141>
- Miftahur Rahman, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Implementasi Metode Percakapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Mdt Al-Ishlah Kp. Cibalubur Ds. Bungbulang Kab. Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/143>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Studi Tentang Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Mda Mubaligin Desa Bungbulang.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/145>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Dakwah Masyarakat Di Pusat Perekonomian Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/146>
- Miftahur Rahman, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Meningkatkan Pembelajaran Formal Berbasis Metode Pembelajaran Pesantren (Sorogan Dan Bandongan/Wetonan) (Analisis Deskriptif Terhadap Pembelajaran Mahaaratul Qiraah Di Mtsn 3 Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/128>
- Mizar Ahmad, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Pembelajaran Tasykun Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Makhraj.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/131>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Strategies Id3V (One Day Three Verse) To Improve Learning Motivation Tahfidz Qur'An.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/133>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menghapal Al-Qur'An Melalui Pembiasaan Metode One Day One Ayat.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/135>
- Ahmad Subqi, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Produktivitas Spiritual, Ekonomi Dan Kerajinan Dalam Pemberdayaan Majelis Taklim.

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/137>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Implementasi Strategi Minds Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Smp. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/120>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kesadaran Guru Membuat Administrasi Pembelajaran Melalui Bmb (Biasa, Menulis, Bertahap). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/122>
- Mizar Ahmad, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pendampingan Dengan Pendekatan Kolaboratif Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Coll App K-13). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/123>
- Ahmad Subqi, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Pemanfaatan Media Reka Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mdta Al-Fathonah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/115>
- Miftahur Rahman, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Penggunaan Pendekatan Inovatif Dalam Evaluasi Maharatul Istima' Di Madrasah Aliyah Al-Hamadiyah Cipancur Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/116>
- Mizar Ahmad, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Efektifitas Penerapan Metode Qurani Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Untuk Santri Penghafal Al-Quran Di Pesantren As-Salam. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/101>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Pengembangan Pembelajaran Nahwu Menggunakan Modul Diktat Aj-Jurumiyah (Mokat Ajyah). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/103>
- Miftahur Rahman, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Sukahideng. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/105>
- Ahmad Subqi, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Penggunaan Pendekatan Inovatif Dalam Evaluasi Maharatul Istima' Di Madrasah Aliyah Al-Hamadiyah Cipancur Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/106>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Efektivitas Penggunaan Metode Mubasyaroh Di Pondok Pesantren Riyadhul Ulum Condong Untuk Meningkatkan Maharoh Kalam. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/109>